BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kasus anak berkonflik dengan hukum tindak pidana laka lantas, peran Penuntut Umum merupakan sebagai fasilitator dalam menyelesaikan kasus secara diversi, melakukan musyawarah di luar pengadilan dengan mempertemukan kedua belah pihak untuk bersama-sama mencari solusi atau jalan keluar untuk berdamai kembali dan menemukan kesepakatan antara dua belah pihak.
2. Adapun kendala yang dihadapi Penuntut Umum dalam mengupayakan diversi pada kasus anak berkonflik dengan hukum tindak pidana laka lantas, yakni sebagai berikut:
 - 1) Pihak korban yang tidak mau berdamai.
 - 2) Kurangnya pengetahuan Diversi bagi masyarakat pada umumnya.
3. Upaya terhadap hambatan Penuntut Umum dalam mengupayakan diversi ini adalah Penuntut Umum sebagai fasilitator yang terkadang langsung mempertemukan kedua belah pihak, untuk sama-sama menyelesaikan secara baik-baik. dan Jaksa Penuntut Umum mengupayakan agar anak dapat diselesaikan pada tahap diversi.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan pada Penuntut Umum dalam mengupayakan Diversi terhadap anak berkonflik dengan hukum tindak pidana laka lantas, yaitu sebagai berikut:

1. Pada peran Penuntut Umum sebagai fasilitator harus lebih di maksimalkan lagi dalam mengupayakan Diversi agar anak yang berkonflik dengan hukum dijauhkan dari persidangan karena masa depan anak sangat panjang dan anak masih terlalu dini untuk terlibat dalam proses peradilan pidana.
2. Penuntut Umum dalam menangani kasus anak berkonflik dengan hukum ini harus lebih diperhatikan lagi kendala yang sering terjadi dalam mengupayakan diversi dengan memperhatikan sisi ganti kerugian, karena terkadang ada orang mampu untuk menyanggupi hal tersebut dan ada juga sebagian orang yang tidak mampu untuk mengabulkan upaya ganti kerugiannya, serta melakukan penyuluhan agar masyarakat tau dan paham tentang diversi ini. Oleh karena itu menjadi kurang optimalnya dalam penerapan upaya diversi ini.
3. Alangkah baiknya Penegak Hukum lebih memperhatikan lagi hak anak sebagaimana diatur dalam UU SPPA, yaitu pemberian Diversi yang dilakukan oleh Jaksa Penuntut Umum agar diversi ini dapat memaksimalkan dalam hal penanganan perkara anak supaya anak dapat terhindar dari proses peradilan.